

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah – istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “ Pengaruh Penyuluhan Program Kecakapan Hidup Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Wirausaha Kelompok PEKKA Di Kota Bandung”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskna, yaitu :

1. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan upaya – upaya yang dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

2. Program Kecakapan Hidup

Kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya. Aznam (2002, hlm. 170)

Departemen Pendidikan Nasional membagi kecakapan hidup menjadi empat jenis, yaitu : a) Kecakapan personal, b) Kecakapan sosial, c) Kecakapan akademik, d) Kecakapan vokasional. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kecakapan vokasional. Kecakapan Vokasional merupakan kecakapan kejuruan, artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.

3. Motivasi Berprestasi Wirausaha

Seseorang yang memiliki motivasi beprestasi yang yang tinggi. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahawan cenderung memiliki virus

mental kewirausahaan yang didukung oleh motivasi berprestasi yang dimilikinya.

B. Desain Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapi. Penelitian mengartikan sebagai suatu proses memecahkan persoalan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang dilakukan secara ilmiah (Trijono, 2015).

Penelitian (*research*) pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Penelitian ini dilakukan di Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKB) yang difokuskan pada program Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA).

C. Partisipan

1. Anggota Kelompok PEKKA

Anggota atau peserta mempunyai peranan penting dalam penelitian ini karena anggota kelompok PEKKA merupakan subjek dan responden dari penelitian. Jumlah anggota yang menjadi partisipan dalam penelitian ini sebanyak 87 orang.

2. Ketua Pengelola Kelompok PEKKA

Ketua pengelola menjadi narasumber dalam penelitian ini untuk dapat menjelaskan secara umum mengenai gambaran lokasi penelitian dan karakteristik subjek penelitian dengan pertimbangan bahwa ketua pengelola mengetahui keadaan peserta pada program PEKKA

3. Pendamping Lokal (PL)

PL menjadi informan dalam penelitian ini dikarenakan Pendamping lokal adalah tenaga pendamping yang membantu dan memfasilitasi program PEKKA.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2012). Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota dari kelompok PEKKA di BP3AKB Jawa Barat yang difokuskan di kota Bandung dengan jumlah anggota 693 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili) Sugiyono (2012).

Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan di atas, maka sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian anggota PEKKA yang berada di Kota Bandung. Pengambilan sampel dari Kota Bandung dikarenakan Kota Bandung memiliki jumlah anggota PEKKA terbesar di Jawa Barat yaitu sebanyak 693 orang. Peneliti berhak untuk mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel sampel diharapkan mampu mewakili populasi, tujuan yaitu untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, sesuai dengan penelitian ini dimana memiliki populasi yang banyak, sehingga memerlukan sampel yang representative.

Dalam penentuan jumlah sampel dari jumlah populasi yaitu menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan Sangadji dan Sopiah (2010, hlm.189). Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

$$n = 693 / (1 + 693(0.1)^2)$$

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Pelatihan Kecakapan Hidup | Sampel |
|----|---------------------------|--------|
| 1 | Tata Boga | 20 |
| 2 | Budidaya ikan | 5 |
| 3 | Budidaya Jamur | 27 |
| 4 | Budidaya hasil tani | 7 |
| 5 | Kreasi tangan | 19 |
| 6 | Membuat sabun | 9 |
| | Jumlah | 87 |

=87,3

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu peserta PEKKA yang berada di Kota Bandung sebanyak 87 orang.

Tabel. 3.1 Sampel Penyuluhan Program Kecakapan Hidup

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian Sugiyono (2012).

1. Pengembangan Instrumen

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pengembangan instrumen dibuatkan kisi-kisi dan daftar pernyataan yang dijadikan kuesioner.

TABEL 3.2
Kisi – Kisi Penelitian

| No. | Pertanyaan | Aspek yang diteliti | Indikator | Sub Indikator |
|-----|--|--|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | hasil penyuluhan dengan motivasi berprestasi wirausaha | Hasil Penyuluhan (X) | | |
| | | | Motivasi Berprestasi (Y) | a. Pemilihan tugas yang menantang |
| | | 2) Kesulitan yang sedang, menghindari tugas yang mudah | | |
| | | b. Bertanggung Jawab | | 1) Menyelesaikan tugas |
| | | | | 2) Disiplin |
| | | c. Tekun | | 1) Tidak mudah menyerah |
| | | d. Feed back/Melakukan evaluasi | | 1) Umpan balik |
| | | | | 2) Adanya peningkatan |
| | | e. Inovatif–Kreatif | | 1) Mencari cara baru |

Sumber : (Dokumen Penelitian 2016)

2. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arifin (2011, hlm. 245) Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRAUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 248)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

N = Jumlah populasi

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

Dalam pengolahan data validitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Tara signifikansi $\alpha = 0,05$ *Corrected Item Total Correlation* (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dapat dikatakan valid, sebaliknya Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid. Derajat kebebasan (n-2) dimana menjelaskan banyaknya jumlah responden

Hasil pengujian pada responden yang dilakukan pada anggota PEKKA di Kelurahan Cipaeun Kecamatan Tapos Kota Depok dengan $dk = n - 2 = 33 - 2 = 31$ diperoleh $r_{tabel} = 0,355$, nilai tingkat validitas yang diperoleh adalah sebagai berikut

TABEL 3.3

Hasil Pengujian Validitas

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Motivasi Berprestasi Wirausaha (Y)

| No | r _{hitung} | r _{tabel} | Keputusan |
|----|---------------------|--------------------|-----------|
| 1 | 0.642 | 0,355 | valid |
| 2 | 0.597 | 0,355 | valid |
| 3 | 0.459 | 0,355 | valid |
| 4 | 0.580 | 0,355 | Valid |
| 5 | 0.416 | 0,355 | Valid |
| 6 | 0.430 | 0,355 | Valid |
| 7 | 0.597 | 0,355 | Valid |
| 8 | 0.580 | 0,355 | Valid |
| 9 | 0.682 | 0,355 | Valid |
| 10 | 0.519 | 0,355 | Valid |
| 11 | 0.642 | 0,355 | Valid |
| 12 | 0.682 | 0,355 | Valid |
| 13 | 0.359 | 0,355 | Valid |
| 14 | 0.597 | 0,355 | Valid |
| 15 | 0.519 | 0,355 | Valid |
| 16 | 0.717 | 0,355 | Valid |
| 17 | 0.682 | 0,355 | Valid |
| 18 | 0.459 | 0,355 | Valid |
| 19 | 0.539 | 0,355 | Valid |
| 20 | 0.443 | 0,355 | Valid |
| 21 | 0.359 | 0,355 | Valid |

Sumber: (Dokumen Peneliti, 2016)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel motivasi berprestasi wirausaha sejumlah 21 item, semua item soal tersebut dinyatakan valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan instrumen tersebut bisa mengukur apa yang ingin diukur.

3. Uji Realibitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Menurut Arifin (2011, hlm. 248). Reliabilitas berkaitan dengan pertanyaan, apakah instrumen dapat dipercaya sesuai dengan ketentuan yang telah dirumuskan. Masih menurut Arifin (2011, hlm. 248) mengatakan suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRAUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbeda. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$\sigma = \frac{R}{R - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

σ = Reliabilitas instrumen

R = jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = varian butir soal

σ_x^2 = varian skor total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{n - 1}$$

Sumber: Umar (2008, hlm. 172)

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih

σ^2 = Nilai varians

Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas yakni sebagai berikut:

TABEL 3.4
Koefisien Reliabilitas

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Interval Koefisien | Tingkat Reliabilitas |
|--------------------|----------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 257)

Berdasarkan jumlah angket yang disebarakan pada saat melaksanakan uji coba sebanyak 33 responden dengan tingkat signifikansi 0,05% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ (33-2-31) maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,355

Berikut ini Tabel 3.5 mengenai hasil uji realibitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20,0 *for windows* variabel pelatihan kecakapan hidup yang dijadikan sebagai X dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.5
Hasil Pengujian Realibitas Y

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,884 | 21 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS v.20.0)

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen motivasi berprestasi wirausaha dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,884 sehingga dapat ditafsirkan bahwa koefisien realibitasnya sangat kuat.

Dari hasil uji realibitas instrumen yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel realible, hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRAUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

| NO | Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|------------------------------------|--------------|-------------|------------|
| 1 | Motivasi Berprestasi Wirausaha (Y) | 0,884 | 0,355 | Reliabel |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016 (Menggunakan SPSS v.20.0)

F. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan sebuah studi pendahuluan guna menemukan sebuah fenomena yang bisa dijadikan sebagai sebuah masalah dalam penelitian. Studi pendahuluan yang peneliti laksanakan yaitu dengan cara mendatangi langsung lokasi yang akan dijadikan sebagai lokus penelitian, setelah mendapatkan fenomena yang dirasa menarik untuk diteliti, langkah selanjutnya yaitu dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil yang didapatkan dari studi pendahuluan tersebut. Untuk selanjutnya dosen pembimbing memberikan saran untuk melakukan studi kepustakaan agar peneliti dapat menemukan teori yang dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan.

Langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti setelah menemukan teori utama dan teori yang dapat mendukung penelitian ini kemudian sudah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan penyusunan sebuah instrumen penelitian yang dimulai dengan pembuatan kisi-kisi penelitian. Kemudian peneliti membuat sebuah kuisioner yang dijadikan sebagai sebuah alat pengumpulan data. Penyusunan angket ini melalui tahapan pembuatan aturan/petunjuk pengisian, membuat daftar pertanyaan mengacu pada indikator yang terdapat dalam kisi-kisi yang telah dibuat, dan kemudian membuat alternatif pilihan jawaban.

Setelah instrumen penelitian rampung, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing guna mendapatkan sebuah instrumen penelitian yang

sempurna sehingga tujuan penelitian yang diharapkan peneliti dapat tercapai. Kemudian setelah seluruh instrumen mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing langkah selanjutnya yaitu peneliti melaksanakan uji validitas yang melibatkan sampel yang nantinya akan dijadikan responden pada penelitian sebanyak 33 orang.

2. Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap utama dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dari dilaksanakannya sebuah penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam proses pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

- 1) Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah skripsi, tesis, disertasi, jurnal, situs web-site, maupun majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan variabel yang diteliti mengenai pelatihan kecakapan hidup dan motivasi berprestasi wirausaha.
- 2) Angket (Kuesioner)
Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.
- 3) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon Sugiyono (2012).

4) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

b. Tahap Pengolahan Data

Alat penelitian utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner yang disusun oleh peneliti disesuaikan dengan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh penyuluhan program kecakapan hidup dalam meningkatkan motivasi berprestasi wirasusaha pada kelompok PEKKA di BP3AKB Jawa Barat yang difokuskan di Kota Bandung. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan :

- 1) *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembar angket.
- 2) *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: jawaban positif ranking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil . Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan skala interval, nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1.

- 3) *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- 4) Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 *For Windows*
- 5) Pengujian. Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan terdapat dua penggunaan jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif bagi variabel yang bersifat kuantitatif, yaitu berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis verifikatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

3. Pelaporan

Dalam tahap pelaporan, data yang telah dianalisis dituangkan dalam sebuah bentuk karya tulis ilmiah. Hasil perhitungan dibahas dalam bab pembahasan penelitian, tahap akhir dari proses pelaporan ini yaitu penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

G. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sugiyono (2013, hlm. 428) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Memverifikasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran dengan skala *systematic differential*. Menurut Umar (2008, hlm. 99) “Skala berusaha mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Skala ini mengandung unsur evaluasi (misalnya: bagus, buruk, jujur, dan tidak jujur), unsur potensi (aktif pasif, cepat, lambat)”.

Pada penelitian ini angket tentang pengaruh pelatihan kecakapan hidup dalam meningkatkan motivasi berprestasi wirausaha pada kelompok PEKKA menggunakan rating scale. Rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap suatu gejala atau fenomena Sugiyono (2014, hlm. 141).

Adapun untuk skor yang diberikan pada setiap jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Pemberian Skor pada Skala Rasio

| Jawaban | Skor |
|---------|------|
| 5 | 5 |
| 4 | 4 |
| 3 | 3 |
| 2 | 2 |
| 1 | 1 |

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 141)

2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata dan sampel atau populasi tanpa perlu diuji

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRAUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

signifikansinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

- a. Analisis Deskriptif Variabel X (Penyuluhan program kecakapan hidup)
Variabel X terfokus pada hasil penyuluhan program kecakapan hidup yang dilihat dari kontek, input, proses dan produk.
- b. Analisis Deskriptif Variabel Y (Motivasi berprestasi wirausaha)
Analisis Y terfokus pada penelitian terhadap motivasi berprestasi yang meliputi : pemilihan tugas yang menantang, bertanggung jawab, tekun, feed back/melakukan evaluasi dan inovatif-kreatif

Dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk statistik deskrif. Pada bagian ini adapaun pengolahan data yang digunakan, diantaranya:

- a. Menentukan *mean*, *median*, data terbesar, data terkecil dan skor ideal
- b. Membuat presentase dari setiap variabel dan indikator penelitian

Adapun cara untuk mencari skor rata-rata setiap variabel, yakni sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata skor responden

$\sum fx$ = Jumlah skor dari setiap alternative jawaban

n = Jumlah responden

Adapun cara untuk mencari skor ideal setiap variabel, yakni sebagai berikut :

$$Xid = Bt \times Ji$$

Keterangan:

Xid = Skor ideal setiap variabel

Bt = Bobot tertinggi alternative jawaban

Ji = Jumlah item untuk stiap variabel

Adapun cara untuk mencari kecenderungan umum skor, yakni sebagai berikut:

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRAUUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Proporsi skor rata-rata
 X = Jumlah skor hasil penelitian
 X_{id} = Skor ideal

Setelah diketahui nilai proporsi kemudian di konsultasikan dengan Tabel Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.8
 Nilai Proporsi Tabel Guilford

| Proporsi | Keterangan |
|-----------------|-------------------|
| 0,00 – 0,19 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,39 | Rendah |
| 0,40 – 0,69 | Sedang |
| 0,70 – 0,89 | Tinggi |
| 0,90 – 1,00 | Sangat Tinggi |

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm.135)

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara penyuluhan program kecakapan hidup terhadap motivasi berprestasi wirausaha. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_o : r = 0$$

Adapun yang menjadi tahapan – tahapan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data populasi memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRAUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

parametrik. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu data kiri di bawah ke kanan atas.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang dipergunkaan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kecakapan hidup terhadap motivasi berprestasi wirausaha. Definisi regresi sederhana menurut Umar (2008) ialah “hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya”. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen yaitu pelatihan kecakapan hidup dengan satu variabel dependen yaitu motivasi berprestasi wirausaha. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Formula untuk menghitung analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2013, hlm. 247)

Keterangan :

- Y = Nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bilangan harga X = 0
- X = nilai variabel independen
- b = Koefisien regresi

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing yaitu:

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRAUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$a = \frac{n(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2011:248)

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- X = Variabel Independen
- a = Bilangan konstan
- b = Koefisien arah garis regresi
- n = Lamanya periode

X dianggap mempengaruhi Y, jika nilai X berubah maka nilai Y juga mengalami perubahan. Namun perubahan yang terjadi pada nilai Y tidak semata-mata disebabkan oleh X karena X hanya salah satu faktor yang menyebabkan perubahan pada nilai Y dan masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistika dan memfokuskan pada pengungkapan variabel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh pelatihan kecakapan hidup terhadap motivasi berprestasi wirausaha yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana.

c. Perhitungan Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui besar hubungan yang terjadi antara dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel dependen dan variabel Y sebagai variabel independen. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 257) pedoman dalam menafsirkan koefisien korelasi yang ditemukan ketentuannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Penginterpretasian Tingkat Korelasi

Mutia Rahma Annisa, 2016

PENGARUH PENYULUHAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI WIRSAUSAHA PADA KELOMPOK PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Interval Koefisien | Tingkat Korelasi |
|--------------------|------------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat Rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.000 | Sangat Kuat |

Sumber: (Sugiyono, 2013, hlm. 257)

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan terhadap hipotesis penelitian yang dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu :

H_0 : Penyuluhan program kecakapan hidup berpengaruh terhadap motivasi berprestasi wirausaha di Kota Bandung

H_1 : Penyuluhan program kecakapan hidup tidak berpengaruh terhadap motivasi berprestasi wirausaha di Kota Bandung.

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X (pengaruh) terhadap variabel Y, hal tersebut dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

100% = konstanta

